

PERAN PENYULUH
PERTANIAN DALAM
PENGEMBANGAN
PEMBIBITAN SAWI HIJAU DI
KELOMPOK WANITA TANI
SUMBER REJEKI DI DESA
TLEKUNG KECAMATAN
JUNREJO KOTA BATU

Submission date: 09-Oct-2020 01:41AM (UTC-0700) *by* KRISTINUS KENUKA LIWUN

Submission ID: 1409981351

File name: PLAGIASI_BARU_ENNO_k-3_-_enno_enno.docx (33.69K)

Word count: 1003

Character count: 6678

PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN PEMBIBITAN SAWI HIJAU DI KELOMPOK WANITA TANI SUMBER REJEKI DI DESA TLEKUNG KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU

RINGKASAN

Peran penyuluh pertanian membentuk Pembelajaran di luar sekolah demi mengembangkan kesanggupan petani sehingga secara sendiri petani mencari jalan untuk mengolah hasil produksinya, supaya bisa memperbaiki pola hidup yang lebih layak dan sejahtera bagi keluarganya. Tujuan penelitian ini yang ingin dicapai ialah 1) menguraikan peran penyuluh pertanian dalam pengembangan pembibitan sawi hijau dikelompok wanita tani Sumber Rejeki di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu, 2) Untuk mendapati kendala yang dialami penyuluh pertanian dalam pengembangan pembibitan sawi hijau dikelompok wanita tani Sumber Rejeki di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 di Kelompok Wanita Tani Sumber Rejeki yang membudidaya pembibitan sawi hijau. Model data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder. Asal data ialah model subjek dimana data ditemukan dari semua anggota kelompok wanita tani yang menanggapi perbincangan peneliti baik tercatat maupun ucapan. Sumber data berupa responden digunakan didalam penelitian. Pengambilan data primer ditemukan dari penyuluh dan petani melalui wawancara, kuesioner dan tatapan langsung dilapangan. Sedangkan data sekunder data yang sudah dikumpulkan terlebih dahulu yang berasal dari data kelompok wanita tani, data desa, data kecamatan, dan bahan bukti dari instansi terkait seperti Balai Penyuluh Pertanian Junrejo. Data dianalisis memakai nilai diamana seluruh aturan penilaian peran penyuluh dikasi nilai yang ditentukan. pola yang dipakai dalam nilai responden kemudian ditotal, hal ini mewujudkan total nilai bersumber pada skala likert ialah Sangat Sering (5), Sering(4), Kadang-kadang(3), Jarang (2), dan tidak pernah (1). Hasilnya dari penelitian menerangkan bahwa peran penyuluh pertanian sebagai motivator yang ditunjukkan oleh tanggapan responden sebanyak 76,4% dengan ini dinyatakan bahwa penyuluh sangat sering memotivasi kepada kelompok wanita tani, peran penyuluh sebagai inovator dengan ditunjukkan hasil hasil tanggapan responden sebanyak 76,3% dengan ini dinyatakan bahwa penyuluh sangat sering memberikan informasi baru kepada anggota kelompok wanita tani, dan peran penyuluh sebagai komunikator yang ditunjukkan hasil tanggapan responden sebanyak 75,40% yaitu penyuluh selalu menerima masukan dari anggota kelompok wanita tani. Dari tiga komponen tersebut ternyata yang paling berperan ialah penyuluh pertanian sebagai motivator. Berarti peran penyuluh sebagai inovator tersebut sangat penting dalam kelompok wanita tanidalam pengembangan pembibitan sawi hijau.

Kata Kunci : Penyuluh, Motivator, Inovator, Komunikator

9
BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyuluh pertanian membentuk bimbingan kepada petani beserta keluarganya yang meliputi kegiatan dalam ahli pengetahuan dan keterampilan dari penyuluh lapangan kepada petani dan keluarganya melewati cara belajar mengajar. Penyuluh pertanian harus ahli pertanian dan berpengalaman, disamping itu bisa berkomunikasi secara efisien dengan petani sehingga dapat membujuk minat belajar mereka dan harus mengarah pada kejadian yang di hadapi oleh petani (Mardikanto,2019).

Dalam sistem pertanian di indonesia, umumnya wanita mengambil peran pula dalam kegiatan bercocok tanam dan dengan semakin giatnya wanita turut serta dalam kegiatan bertani, maka pertanian indonesia akan semakin berkembang karena baik laki-laki dan perempuan berperan bersama dalam kegiatan bertani. Dalam kegiatan bertani, wanita umumnya membentuk kelompok bertani yang disebut sebagai kelompok wanita tani.

Kelompok wanita tani dinyatakan bertumbuh asalkan mempunyai kepribadian yang sungguh-sungguh seperti: a). Baku memahami, bersahabat dan saling berkeyakinan sesama anggota, b). Memiliki keinginan setara dalam bertani, c). Ada pemberian pekerjaan dan berkewajiban akur anggota mengikuti persetujuan serentak (Maulana, 2019).

Membangun kelompok tani Penyuluh pertanian harus melakukan partisipasi agar menjadi muatan-muatan baru dalam menguatkan petani. mempersatukan kelompok wanita tani mengenai keserupaanya kebutuhan petani supaya menjadikan kelompok tani tersebut dapat terkenal dan memiliki keahlian untuk melaksanakan semua akses semacam sarana ekologi, orang, aset, pemberitahuan, dengan perlengkapan dan wahana peningkatan usaha tani dilaksanakanya (Jasmal, 2007).

Peningkatan kelompok tani mesti mendapatkan peduli tersendiri, sebab menjadi bagian penting dalam penghitungan tingkat berkelompok dalam bercocok tanam. Menurut Mardikanto, (2009) peran penyuluh pertanian terdiri dari penyuluh selaku Motivator, inovator, serta komunikator. Peran penyuluh melampaui kesulitan yang ada dilapangan tersebut belum penuh masih dibatasi pada pembinaan, sehingga perlu amatan mengenai peran penyuluh dalam pembangunan pertanian. evaluasi tingkat kelas merupakan salah satu penunjuk penyuluh pertanian dalam memajukan suatu kelompok tani, namun dipandang dari level kelompok tani dilapangan sedang berbeda dan tidak berkait dari kata bertumbuh. gerakan konseling ddiharapkan sebagai

salah satu bentuk penegakan untuk menyemangati petani supaya cenderung, dalam bekerja sama dan manifestasi dalam kelompoknya dan memenuhi kelas kompetensi yang lebih tinggi. Disamping itu dengan adanya pengukuran tingkat kelas akan diketahui ketidakmampuan kelompok tani dalam teknik penyuluhan dan gerakan berusaha tani yang dinilai sehingga memudahkan untuk menjalankan pembinaan.

Desa Tlekung menggambarkan wilayah yang masih mengamati perlunya pemelajaran dalam memajukan pertanian yang ada di wilayah desa tlekung. disebkan posisi keadaan kapling memadai singga membantu pertanian untuk memajukan usahataniya dan mempublikasikan. Akan tetapi dalam meningkatkan produk dan keinginan orang tani dalam memajukan pertanian yang ada di desa Tlekung penyuluh menemui halangan dalam memberikan penyuluhan. karena kerumitan penyuluh dalam menjalankan hubungan antara sesama anggota kelompok, untuk bertukar pikiran untuk menyinggung aktivitas apa saja yang harus dilakukan lebih lanjut, susahnya penyuluh untuk mengatur waktu dalam berdiskusi dengan kelompok wanita tani sumber rejeki untuk bertukar pendapat mengenai pengembangan pembibitan sawi hijau.

Menurut latar belakang diatas, maka peneliti terdorong untuk mendalami penelitian ini dengan judul Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Pembibitan Sawi Hijau di Kelompok Wanita Tani Sumber Rejeki di desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yakni:

1. Bagaimana peran penyuluh pertanian dalam pengembangan pembibitan sawi hijau di kelompok wanita tani sumber rejeki di desa tlekung?
2. Apa saja kendala yang dialami penyuluh pertanian dalam pengembangan pembibitan sawi hijau oleh kelompok wanita tani sumber rejeki di desa tlekung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menguraikan peran penyuluh pertanian dalam pengembangan pembibitan sawi hijau di kelompok wanita tani sumber rejeki di desa tlekung
2. Untuk mendapati kendala apa saja yang dialami penyuluh pertanian dalam pengembangan pembibitan sawi hijau di kelompok wanita tani sumber rejeki didesa tlekung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi penyuluh, untuk wejangan informasi agar dapat menolong petani dalam melawan kesulitan terdapat di lahan pertanian, terutama dalam pengembangan pembibitan sawi hijau.
2. Bagi penulis, penelitian ini menciptakan keahlian dan paham mengenai peran penyuluh pertanian dalam pengembangan pembibitan sawi hijau yang ada di kelompok wanita tani sumber rejeki.

PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN PEMBIBITAN SAWI HIJAU DI KELOMPOK WANITA TANI SUMBER REJEKI DI DESA TLEKUNG KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docobook.com

Internet Source

9%

2

eprints.umm.ac.id

Internet Source

7%

3

repository.ub.ac.id

Internet Source

5%

4

Bambang Agus Pramunto. "STRATEGI RELAKSASI UNTUK MEMBANTU SISWA YANG MENGALAMI STRES BELAJAR DI KELAS 9D SMP NEGERI 1 MEJAYAN KABUPATEN MADIUN", *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2016

Publication

1%

5

Submitted to Universitas Mulawarman

Student Paper

1%

6

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

1%

7

123dok.com

Internet Source

1%

8

es.scribd.com

Internet Source

1%

9

pt.scribd.com

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN PEMBIBITAN SAWI HIJAU DI KELOMPOK WANITA TANI SUMBER REJEKI DI DESA TLEKUNG KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
